



## Peran kinerja keuangan terhadap *fraud* dengan *islamic corporate governance* sebagai variabel pemoderasi

Marshelino Putra Yobel Firman<sup>\*</sup>), Imang Dapit Pamungkas

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dian Nuswantoro, Semarang

### Info Artikel

**Sejarah Artikel:**

Diterima: 07-12-2023

Disetujui: 29-12-2023

Dipublikasikan: 31-12-2023

### Abstrak

Pentingnya *Islamic Corporate Governance* bagi perbankan syariah berguna untuk meningkatkan kinerja dan menekan *Fraud* di dalam perbankan syariah. Penelitian ini memiliki kebaruan dari variabel *Islamic Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Tujuan penelitian ini menguji dan menganalisis peran kinerja keuangan terhadap *fraud*. Pengujian selanjutnya untuk menguji dan menganalisis peran *Islamic Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi pada hubungan kinerja keuangan terhadap *fraud*. Subyek dalam kerangka penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan syariah selama periode 2016-2022 memiliki populasi 9 perbankan umum syariah. Total sampel yang digunakan sebanyak 63. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dan metode analisis yang digunakan pendekatan dengan menggunakan *software WarpPLS 7.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap *Fraud*. *Islamic Corporate Governance* mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap *Fraud*. Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengembangan penelitian menggunakan variabel *Islamic Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi mendapatkan hasil yang diharapkan.

## *The role of financial performance on fraud with islamic corporate governance as a moderating variable*

### Abstract

**Keywords:**

*financial performance; fraud; islamic corporate governance*

*This research has the novelty of the Islamic corporate governance variable as a moderating variable. This research aims to test and analyse the role of financial performance on fraud. The next test is to try and explore the role of Islamic Corporate Governance as a moderating variable in the relationship between economic performance and fraud. the result of this research can provide important information for sharia banking which is useful for improving performance and suppressing fraud in sharia banking. The subject in this research framework focuses on Sharia banking companies during 2016-2022 with a population of 9 Sharia general banks. The total sample used was 63. The sample selection method in this research used purposive sampling. The method used is quantitative, and the analytical method uses WarpPLS 7.0 software. The research results show that the role of financial performance has a positive effect on fraud. Islamic Corporate Governance can moderate financial performance against Fraud. The research shows that development using the Islamic Corporate Governance variable as a moderating variable obtained the expected results.*

✉Alamat korespondensi: \* E-mail: marshelino.yobel@gmail.com

## PENDAHULUAN

*Fraud* yang sering terjadi di Indonesia yaitu masalah korupsi yang memiliki proporsi 64.4 persen. *Fraud* merupakan kasus yang sangat sering terjadi di dalam sebuah perusahaan dikarenakan pengelolaan perusahaan yang kurang baik. Sehingga *Fraud* dapat dilakukan dengan mudah oleh pejabat-pejabat perusahaan yang memiliki kepentingan pribadi (Association of Certified Fraud Examiners Indonesia, 2019). Finansial, (2018) seperti halnya yang terjadi pada 2018 adanya kasus *fraud* yang terjadi didalam internal PT. Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) syariah dengan kredit palsu lebih dari Rp.548miliar di dalam pihak internal Bank BJB syariah. Tindakan *fraud* yang dilakukan memiliki dampak pada aktifitas internal bank dan kondisi keuangan berpengaruh besar pada tahun 2018. Cnn, (2018) Di tahun yang sama juga Bank Syariah Mandiri melakukan pembayaran palsu sebesar 1,1 triliun. Pembiayaan debitor tidak digunakan sebagaimana semestinya yang tertulis di dalam proposal ketika uang telah cair. Pembiayaan fiktif tersebut digunakan untuk kepentingan pribadi yang diberikan kepada beberapa perusahaan seperti: PT A memiliki nilai Rp21,22miliar, PT GAI memiliki nilai Rp6,92miliar, PT. QP memiliki nilai Rp3,49miliar, PT DSM memiliki nilai Rp7,4miliar, PT EEI memiliki nilai Rp9,52miliar, PT BBL memiliki nilai Rp34,53miliar dan PT. MRP memiliki nilai Rp7,42miliar.

Arif, (2013) tidak hanya kasus tersebut tetapi Bank Mandiri Syariah cabang Bogor pada tahun 2013 lalu mengalami kerugian senilai Rp.102miliar yang dilakukan oleh pemangku jabatan di dalam internal Bank Mandiri Cabang Bogor. Kasus ini berupa kredit fiktif yang dilakukan oleh beberapa oknum pemangku jabatan. Pengajuan pembiayaan yang tidak sesuai dengan proposal ketika uang itu cair. Dengan adanya campur tangan orang-orang pemangku jabatan di dalam Bank Mandiri Syariah maka dokumen-dokumen palsu dapat menerima plafon kredit sebesar Rp100-Rp300juta. Siregar, (2023) Pada perusahaan yang sama Di tahun 2023 kantor cabang pembantu Bank Syariah Mandiri Sumatra Utara adanya kasus korupsi senilai Rp32miliar yang dilakukan pada bulan Februari.

Kasus korupsi dan kredit fiktif dalam bank mandiri syariah merupakan kasus yang sangat sering terjadi. Pengelolaan perusahaan yang kurang baik menyebabkan terjadinya *fraud* yang terus menerus terjadi di dalam bank mandiri syariah. Rido, (2022) Pejabat Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) melakukan korupsi dana dengan melakukan transaksi kapal tersebut memiliki nilai Rp.11miliar dan menimbulkan kerugian pada keuangan Negara sebesar Rp.10,9miliar. Hal ini terjadi pada tahun 2021 dimana internal audit juga menjadi tersangka. Di tahun 2021 Bank Mega Syariah Panglima Polim, Jakarta Selatan memiliki kasus di dalam internal Bank. Febrianto, (2021) Pimpinan KCP Bank Mega Syariah Panglima Polim melakukan Penyalahgunaan dana nasabah dan pencucian uang senilai Rp.20Miliar.

Meningkatnya kasus *fraud* mendorong para peneliti untuk terus mengembangkan teori *fraud*. Setyono et al., (2023) mengembangkan teori *Fraud Hexagon*. Wolfe & Hermanson, (2004) mengembangkan teori *Fraud Diamond*. Teori

ini mengembangkan dan melengkapi teori-teori *Fraud* sebelumnya teori *Fraud Triangle*, teori *Fraud Diamond*, dan teori *Fraud Pentagon*. Teori penipuan juga akan terus dikembangkan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan.

Komalasari et al., (2021) *Islamic Corporate Governance* adalah salah satu tanda yang dapat membantu perusahaan mengelola perusahaan yang beroperasi dengan baik. Regulasi mengenai hubungan antara pemilik, manajer, investor, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan prinsip-prinsip nilai islam (Gustani, 2021). Salah satu bentuk dari *Good Corporate Governance* yang berdasarkan nilai-nilai islam pendapat dari (Wulandari et al., 2021). Sistem yang bersinergi mencakup proses dan struktur yang diterapkan dalam suatu perusahaan untuk membimbing, mengelola dan mengendalikan bisnis secara transparan dengan merujuk pada prinsip-prinsip Islam. (Mardiani et al., 2019). Suharto et al., (2022) *Islamic Corporate Governance* sama dengan *Good Corporate Governance*.

Juariah, (2021) kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap *Fraud*. Hal ini serupa dengan Satrio Hening Sajati, (2020) kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *Fraud* tetapi Penelitian oleh Dzaki & Suryani, (2020) mengatakan Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap *Fraud*. Serupa (Firkhansia Zuharia Kusumadewi, 2021) dan (Firmansyah, 2021) Kinerja keuangan berpengaruh terhadap *Fraud*. Mengacu pada hal tersebut, terdapat pandangan bahwa terdapat faktor tambahan yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel kinerja keuangan terhadap *Fraud*. Karena itu, penulis mengusulkan penggunaan *Islamic Corporate Governance* sebagai variabel moderasi yang diharapkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan terhadap *Fraud*. Pemilihan *Islamic Corporate Governance* sebagai pemoderasi dilihat dari Peran Kinerja Keuangan terhadap *Fraud* yang memiliki hubungan erat dengan praktik pengelolaan perusahaan yang baik, sehingga penulis menempatkan *Islamic Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Karena berhubungan dengan *Fraud* kasus yang membutuhkan pengawasan dan mengatur dengan peraturan yang tegas. Moderasi itu sendiri memiliki ciri khas dan penegakkan yang ketat. Mencegah suatu masalah terjadi dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Tidak mediasi karena

Penelitian ini memiliki kebaruan Pada variabel *Islamic Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan Juariah et al., (2021) Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi *Islamic Corporate Governance* Terhadap *Fraud*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Agustina, (2020) Pengaruh *Sharia Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap *Fraud* dengan menempatkan Kinerja Keuangan sebagai variabel intervening. Penelitian ini mampu memberikan informasi yang penting bagi perbankan syariah untuk meningkatkan kinerja. Mengetahui faktor yang menyebabkan *Fraud* sehingga mampu mencegah dan meminimalisir *Fraud* yang ada di dalam perbankan syariah. Berdasarkan fenomena GAP dan hasil penelitian yang menunjukkan Peran Kinerja Keuangan terhadap fraud menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian. Hal ini mendorong penulis untuk mengkaji kembali dengan menempatkan *Islamic Corporate*

*Governance* sebagai moderator pada hubungan antara Kinerja Keuangan terhadap *Fraud*. Sehingga Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan menguji dan menganalisis Peran Kinerja Keuangan terhadap *Fraud* dan menguji dan menganalisis *Islamic Corporate Governance* sebagai moderator pada hubungan antara Kinerja Keuangan terhadap *Fraud*.

Penelitian ini menggunakan Teori agensi. Jensen, (1976) pertama kali membangun teori keagenan pada tahun 1976. Masalah keagenan disebabkan oleh pemisahan antara pemilik dan manajer perusahaan, menurut teori ini. Ketika agen mengetahui tentang informasi internal dan prospek masa depan, terjadi asimetri informasi. Dalam suatu perusahaan, pengelola data dan pemilik modal memiliki kepentingan yang berbeda. Ini bermula dari gagasan bahwa manajemen dan pemilik saham tidak sama. Wolfe & Hermanson, (2004) menjelaskan *Fraud Diamond* memiliki empat elemen insentif, peluang, rasionalisasi, dan kemampuan. Menurut Tawfeeq et al., (2022) Teori agensi memiliki peran penting dalam memberikan perspektif menyeluruh tentang hubungan kontrak antara pemegang saham dan manajer.

### **Kinerja Keuangan Terhadap *Fraud***

Berdasarkan Dzaki & Suryani, (2020) kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap terjadinya *Fraud* tidak hanya itu saja, perusahaan dapat melakukan *Fraud* dengan merekayasa laporan keuangan untuk menarik investor menanamkan modal terhadap perusahaan. Firkhansia Zuharia Kusumadewi, (2021) menyimpulkan menurut teori keagenan bahwa ketika perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber dana, konflik kepentingan antara manajer, pemegang saham, juga kreditur dapat terjadi. Kreditur biasanya menghindari perusahaan memiliki kewajiban yang tinggi. Karena instansi berpotensi mempunyai tingkat hutang cukup tinggi dibandingkan dengan tingkat ekuitasnya. Tingkat hutang pada perusahaan mengakibatkan perusahaan kesulitan memperoleh dana dari kreditur.

Hal ini menyebabkan kemungkinan terjadinya *fraud* semakin tinggi. Dengan resiko tingginya kredit membuat pihak kreditur khawatir bahwa perusahaan tidak dapat membayar kembali pinjaman. Ketika kinerja perusahaan tidak sesuai dengan yang diharapkan, laporan keuangan dapat diubah untuk memenuhi ekspektasi pihak ketiga. Whelan et al., (2018) kinerja keuangan menjadi strategi sangat relevan untuk menekan tingkat *fraud* dari waktu ke waktu. Williams & Adeyanju, (2021) Kinerja keuangan mempengaruhi *fraud* dengan melihat nilai profitabilitas yang mendorong para pelaku untuk melakukan *fraud*. Oleh karena itu, tingkat hutang meningkatkan tekanan pada manajemen untuk melakukan *fraud* (Ardhiansyah et al., 2019). Sesuai dengan teori agensi dimana pemegang saham tidak tahu lebih banyak tentang perusahaan daripada pengelola. Dari penjelasan diatas memungkinkan untuk menyimpulkan hipotesis berikut ini:

**H1:** Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap *Fraud*

### ***Islamic Corporate Governance memoderasi kinerja keuangan terhadap Fraud***

Cahayanti, (2021) menemukan bahwa manajemen perusahaan Islami yang baik dapat mencegah fraud dan meningkatkan kinerja keuangan. Dewan direksi juga mempengaruhi kinerja keuangan. Yang pastinya menguntungkan para pemangku kepentingan. Akibatnya, dewan direksi yang memadai meningkatkan kinerja keuangan yang berdampak pada fraud. Jan et al., (2021) ketika digunakan untuk evaluasi, pengelolaan perusahaan islam yang efektif menaikkan kinerja keuangan perusahaan. Komalasari et al., (2021) mengatakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat mencegah konflik kepentingan yang dapat mengancam kelangsungan bisnis. Indriastuti & Najihah, (2020) *Islamic Corporate Governance* juga membantu meningkatkan hasil keuangan.

Khasanah & Iswanaji, (2022) *Islamic Corporate Governance* jika dijalankan dengan baik sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang tertata dengan baik yang memiliki kesinambungan dengan menurunnya kemungkinan *Fraud* yang dapat terjadi di dalam perusahaan. Selama penerapan tata kelola perusahaan itu semakin baik kinerja keuangan meningkat dan menekan kemungkinan fraud yang terjadi karena tidak memiliki ruang untuk melakukan sebuah fraud di dalam tubuh perusahaan. Semakin rendahnya kinerja keuangan membuat para manajer mampu melakukan *Fraud* dikarenakan menggunakan berbagai cara untuk memiliki keuntungan yang lebih. Sekhar et al., (2022) Kebijakan perusahaan yang efektif mampu mempengaruhi kualitas kinerja keuangan perusahaan yang dapat menjadi nilai lebih untuk menarik pemegang saham. Goergen, (2023) Corporate governance mampu mempersempit kesenjangan antara berbagai pihak antara pemilik perusahaan dan pemilik saham. Pahlevi, (2023) Tata Kelola perusahaan dengan pespektif Islam dengan konsekuensi muslim terhadap Allah.

*Islamic Corporate Governance* memiliki fungsi untuk menghitung tingkat kualitas perusahaan mampu mengelola perusahaan dengan baik sesuai dengan syariah Islam. Kepemilikan institusi sebagai pemilik saham perusahaan bertujuan untuk meningkatkan pengawasan, memastikan memastikan bahwa informasi perusahaan diungkapkan secara rinci dalam laporan keuangan tahunan. Rizki & Wuryani, (2021) semakin baik kualitas perusahaan dalam mengelola perusahaan semakin banyak kepercayaan penanam modal terhadap perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori agensi ketika adanya pemisahan antara pengelola dan pemegang saham bekerja sama dengan baik sesuai dengan syariah islam maka kualitas perusahaan juga baik di dalam laporan keuangan yang dilaporkan. Dari penjelasan diatas, kita dapat menyimpulkan hipotesis berikut ini.

**H2: *Islamic Corporate Governance* Mampu Memoderasi Kinerja Keuangan Terhadap *Fraud*.**

## METODE

Dalam studi ini, *Islamic Corporate Governance* digunakan sebagai moderasi untuk melihat peran kinerja keuangan memengaruhi *Fraud* di perbankan syariah dari tahun 2016 hingga 2022. Laporan tahunan dan laporan penerapan *ICG* dari masing-masing perusahaan digunakan sebagai data sekunder dalam jenis penelitian kuantitatif. Segala sesuatu yang disertakan termasuk hipotesis penelitian, alat ukur, dan variabel yang dipelajari. Laporan bank umum syariah (BUS) tahun 2016 hingga 2022 adalah sumber data penelitian ini. Penelitian ini menggunakan bank umum syariah dari tahun 2016-2022.

Metode pemilihan sampel untuk penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yang berarti metode pemilihan sampel dipilih berdasarkan penilaian kriteria. Penelitian sampel laporan tahunan dan akses ke data sekunder melalui situs web Bank Umum Syariah terkait adalah bagian dari proses pengumpulan data. Sesuai dengan pedoman Bank Indonesia, Bank Umum Syariah (BUS) dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan laporan keuangan lengkap dan laporan pelaksanaan *ICG* dari tahun 2016 hingga 2022. Dengan menggunakan kriteria yang diberikan, peneliti dapat mengumpulkan sampel hingga 9 perusahaan yang berbeda. Kriteria pemilihan sampel ditunjukkan dalam tabel 1:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sample	Jumlah
	Populasi penelitian	15
1	Bank syariah yang tidak berturut - turut tercatat di OJK selama periode 2018 - 2022	0
2	Data tidak lengkap periode 2016 - 2022	6
3	Bank Syariah yang memenuhi kriteria pada periode 2016 - 2022	9
	Total sampel	9
	Jumlah Tahun pengamatan	7
	Total Unit Analisis Selama Periode Pengamatan (9X7)	63

Sumber: Data Sekunder yang diolah tahun 2023

Kinerja Keuangan di ukur menggunakan DER (*debt to equity ratio*). Menggunakan *debt to equity ratio* untuk melihat persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan yang berfungsi untuk mengukur resiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan bertambahnya jumlah liabilitas. Semakin kecil persentase berarti perusahaan tersebut tergolong mampu untuk membiayai hutang dari modal yang dimiliki sehingga kinerja keuangan dinyatakan berhasil. *Islamic Corporate Governance* diukur menggunakan interval karena pelaporan keuangan tahunan penilaian *Islamic Corporate Governance* dinyatakan dalam interval 1 sampai 4. 1 berarti sangat baik, 2 berarti baik, 3 berarti cukup baik, 4 berarti buruk. *Fraud* diukur menggunakan jumlah kejadian internal *Fraud* karena kita mampu mengetahui dari

banyak maupun sedikit *Fraud* yang ada di dalam perbankan memiliki hubungan dengan kesehatan keuangan di perbankan syariah.

Tabel 2. Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Proxy	Sumber
1	Kinerja Keuangan (X1)	Dalam jangka waktu tertentu, yang biasanya ditentukan dengan menghitung rasio kewajiban dalam struktur modal perusahaan.	<i>DER (total liabilitas/total ekuitas X 100%)</i>	(Dzaki & Suryani, 2020)
2	<i>Islamic Corporate Governance</i>	Sesuai dengan peraturan OJK No. 8/PJOK.03/2016 dan PBI No. 11/33/PBI/2009, <i>Islamic Corporate Governance</i> adalah tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip syariah.	interval	(Suharto et al., 2022)
3	<i>Fraud</i> (Y)	Pelanggaran atau kelalaian yang terjadi di dalam Bank yang mencakup penggunaan fasilitas bank untuk merugikan klien atau pihak lain dan mengakibatkan kerugian bagi bank	Jumlah kejadian <i>Fraud</i>	(Suharto et al., 2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 3. Hasil Deskriptif Statistik

	N	SD	Mean	Min	Max
Y	63	0.968	1.572	0	3.755
X	63	1.062	1.610	0.050	3.555
Z	63	0.576	2.079	1	3

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Hasil Statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel 3 dapat dianalisis perbedaan antara masing – masing perusahaan nilai rata – rata dari *Fraud* adalah 1.572 =, menunjukkan bahwa pada perusahaan syariah di Indonesia memiliki tingkat terjadinya *Fraud* di seluruh sampel yang relative rendah. Nilai rata – rata kinerja keuangan sebesar 1.610 sedangkan penerapan *Islamic Corporate Governance* relatif ekstreme dengan rata – rata sebesar 2.079.

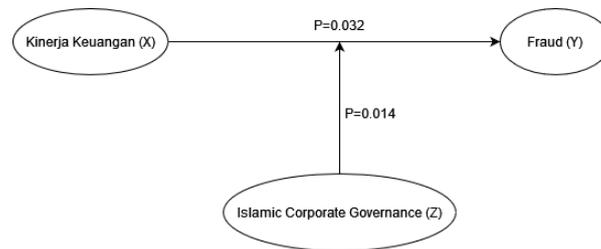
Data Kemudian diolah dan dianalisis menggunakan *warppls 7.0. Software* tersebut secara efektif mengidentifikasi hubungan antar variabel, menghasilkan interpretasi yang kuat terkait fenomena penelitian. Model *Goodness of Fit* digunakan untuk mengevaluasi model persamaan structural.

Table 4. Model Fit

Model Fit and Quality Indices	Index	Criteria	Result
Average Path Coefficient (APC)	0.239	P= 0.011	Unwell
Average R-Squared (ARS)	0.119	P= 0.082	Unwell
Average Adjusted R-Squared	0.090	P= 0.116	Unwell
Average Block Variance Inflation Factor (AVIF)	1.789	if $\leq 5$ , ideally $\leq 3.3$	Fit Models
Average Full Collinearity VIF (AFVIF)	1.309	if $\leq 5$ , ideally $\leq 3.3$	Fit Models
Tenenhaus GoF (GoF)	0.345	small $\geq 0.1$ , medium $\geq 0.25$ , large $\geq 0.36$	Medium
Simpson's Paradox Ratio (SPR)	1.000	if $\geq 0.7$ , ideally = 1	Fit Models
R-Squared Contribution Ratio (RSCR)	1.000	if $\geq 0.9$ , ideally = 1	Fit Models
Statistical Suppression Ratio (SSR)	1.000	if $\geq 0.7$	Fit Models
Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)	0.500	if $\geq 0.7$	Unwell

Sumber: Data Primer yang diolah,2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa model persamaan structural dinyatakan fit, dan persyaratan indeks kualitas terpenuhi berdasarkan kriteria yang diberikan. Terlihat variabel eksogen dan endogen memiliki hubungan sebab akibat secara langsung maupun tidak langsung yang tercermin dari nilai P – *value average path koefisien* (APC) yang disignifikan  $P \leq 5$  yang artinya tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dalam model penelitian ini. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan *Goodness of Fit Model* dapat diterima secara memuaskan. Model yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengujian hipotesis. Uji kualitas data dengan menguji validitas dan reliabilitas. Uji validitas untuk menilai kemampuan instrument penelitian dalam mengukur variabel. Hasil uji validitas yang di uji dengan validitas diskriminan dan validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh indikator mempunyai nilai melebihi batas minimum yaitu 0.60, dengan nilai AVE diatas 0.5 dan nilai kuadrat AVE diatas nilai korelasi antar variabel. Selain itu, hasil uji reliabilitas yang diukur menggunakan Cronbach's alpha mencapai 0.70, model tersebut akurat. Hasilnya inner model perhitungan yang digunakan dalam analisis ini dinyatakan fit.



Gambar 1. Fit Model Penelitian

### Peran Kinerja Keuangan Terhadap *Fraud*

Dari hasil pengolahan data yang terdapat pada gambar 1 diperoleh hasil bahwa  $P=0.032$  kurang dari 0.05 berarti bahwa H1 diterima. Penelitian peran kinerja keuangan terhadap *Fraud* menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan.

Memperlihatkan bahwa kinerja keuangan bertambah tinggi, diindikasikan emiten melakukan *Fraud* guna menghindari perjanjian hutang. sesuai dengan siti juariah, (2021) yakni kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap *Fraud*. Sedangkan tidak selaras dengan Satrio Hening Sajati, (2020) kinerja keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap *Fraud*. Dari hasil tersebut maka baiknya kinerja keuangan dapat menaikkan terjadinya *Fraud* di dalam Bank Syariah Umum di Indonesia. Kinerja keuangan menjadi tolak ukur untuk melihat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia sehingga banyak petinggi melakukan segala upaya guna Bank memiliki citra perusahaan yang baik di kalangan masyarakat.

Menurut Tawfeeq et al., (2022) Kinerja Keuangan berguna untuk memberikan penilaian manajemen resiko untuk mencapai tingkat keuntungan yang tinggi. Pahlevi, (2023) mengungkapkan kinerja keuangan sebagai alat untuk mengetahui proses penerapan sumber daya keuangan yang dimiliki perusahaan. Sesuai dengan teori agensi kinerja keuangan Teori agensi menjelaskan bagaimana hubungan antara pemegang saham dan manajemen dalam perusahaan dapat memengaruhi kinerja keuangan. Ketika manajemen memiliki insentif yang kuat untuk mencapai kinerja keuangan yang baik, peluang terjadinya *fraud* dapat berkurang karena manajemen cenderung bertindak dengan integritas untuk memenuhi harapan pemegang saham.

### ***Islamic Corporate Governance Memoderasi Kinerja Keuangan Terhadap Fraud***

Dari hasil pengolahan data yang terdapat pada gambar 1 diperoleh hasil bahwa  $P=0.014$  dibawah  $0.05$  bahwa  $H_2$  diterima. Terbuktinya Penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan antara *Islamic Corporate Governance* memoderasi Kinerja Keuangan terhadap *Fraud*. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa variabel *Islamic Corporate Governance* mampu memoderasi antara hubungan antara Kinerja Keuangan terhadap *Fraud*. Sesuai dengan penelitian siti juariah, (2021) *Islamic Corporate Governance* mampu memediasi antara Kinerja Keuangan terhadap *Fraud*. Berbeda dengan penelitian dari Satrio Hening Sajati, (2020) *Islamic Corporate Governance* tidak adanya pengaruh positif terhadap *Fraud*. Dari hasil penelitian *Islamic Corporate Governance* memiliki dampak dapat memperkuat peran kinerja keuangan terhadap *Fraud*. Semakin baiknya tata kelola perusahaan dapat menekan terjadinya *Fraud*. Kinerja keuangan bertambah ketika memiliki pengelolaan perusahaan yang baik dengan kerja sama di antara para pemangku kepentingan.

Tawfeeq et al., (2022) mengungkapkan elemen tata kelola perusahaan menjadi kunci dalam mengambil keputusan yang efektif untuk perusahaan dan juga sangat penting untuk penilaian perusahaan dalam jangka waktu panjang maupun pendek. Ismawati et al., (2022) sistem yang membantu perusahaan mencapai kesuksesan *Financial* dan non *Financial*. Komalasari et al., (2021) *Islamic Corporate Governance* sebagai nilai tambah yang menjadi ukuran kemampuan perusahaan. Teori agensi dan *Islamic corporate governance* berperan dalam memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan *fraud* dengan mendorong prinsip-prinsip etika dan transparansi dalam tata kelola perusahaan berdasarkan nilai-nilai syariah. Hal ini membantu mengurangi risiko praktik *fraud* dan meningkatkan akuntabilitas dalam perusahaan.

Table 5. Ringkasan Hasil Penelitian

	Hypothesis	Criteria	Sign	Summary
H1:	Kinerja Keuangan Berpengaruh terhadap <i>Fraud</i>	<0.05	0.032	Accepted
H2:	<i>Islamic Corporate Governance</i> mampu Memoderasi Kinerja Keuangan Terhadap <i>Fraud</i> .	<0.05	0.014	Accepted

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

## PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan mengurangi *fraud* di Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif memoderasi Kinerja Keuangan terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah. Implikasi yang dapat diterapkan oleh bank umum syariah dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan dan mengurangi *Fraud* yang terjadi: untuk kinerja karyawan perlu ditingkatkan dengan mencapai target yang ditetapkan perusahaan, perusahaan memiliki aturan yang lebih tegas terhadap tindakan *fraud*. Keterbatasan dalam penelitian ini jurnal referensi yang membahas penelitian yang serupa masih sedikit dan belum banyak yang melakukan Penelitian yang membahas mengenai Peran Kinerja Keuangan Terhadap *Fraud* dengan *Islamic Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. Adapun saran-saran untuk penelitian selanjutnya untuk mengembangkan pembahasan penelitian ini untuk memperluas ilmu pengetahuan. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel yang dapat melengkapi penelitian dengan menambahkan variabel Nilai Perusahaan, Saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2020). Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance Terhadap *Fraud* Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, 16, 29–50.
- Ardhiansyah, A. S., Kusuma, H., & Sa'dani, O. S. (2019). Analisa Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Statement *Fraud*. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 6(2), 149. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v6i1.1375>
- Arif, A. H. (2013). *Fraud Bank Syariah Mandiri*. SCRIBD. <https://www.scribd.com/document/330149020/Fraud-Bank-Syariah-Mandiri-docx>
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei *Fraud* Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Cahayanti, P. A. (2021). *Halaman Judul Pengaruh Islamic Corporate Governance ( ICG ) Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Cnn, I. (2018). *Bank Syariah Mandiri Memberi Pembiayaan Fiktif Rp. 1,1 Triliun*.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180214172620-78-276222/bank-syariah-mandiri-diduga-beri-pembiayaan-fiktif-rp11-t>

- Dzaki<sup>1</sup>, M., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap Fraudulent Financial Statement (Studi pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(1), 990–999. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/11586%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/viewFile/11586/11451>
- Febrianto, F. (2021). *Penyalah Gunaan Dana Nasabah Bank Mega Syariah*. Tempo.Co. <https://bisnis.tempo.co/read/1461598/penyalahgunaan-dana-nasabah-bank-mega-syariah-pengacara-belum-ada-titik-terang>
- Finansial. (2018). *Terjadi 4 Internal Fraud di BJB Syariah Selama 2018*. <https://finansial.bisnis.com/read/20190423/90/914480/terjadi-4-internal-fraud-di-bjb-syariah-selama-2018>
- Firkhansia Zuharia Kusumadewi. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Potensi Terjadinya Fraudulent Financial Statement*. 10, 6.
- Firmansyah, I. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) di PT Perkebunan Nusantara VIII. *Land Journal*, 1(2), 138–148. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i2.705>
- Goergen, M. (2023). Corporate Governance and Financial Performance. *Corporate Governance and Financial Performance*, April. <https://doi.org/10.4337/9781035303854>
- Gustani. (2021). Islamic Corporate Governance. In *Review of Islamic Economics* (1st ed.). CV. Pena Persada Redaksi. [penapersada.com](http://penapersada.com)
- Indriastuti, M., & Najihah, N. (2020). Improving Financial Performance Through Islamic Corporate Social Responsibility and Islamic Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(1), 818. <https://doi.org/10.31093/jraba.v5i1.206>
- Ismawati, I., Nurwulandari, F., & Djasuli, M. (2022). Prinsip Akuntabilitas Pada Corporate Governance Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(3), 609–615. <https://doi.org/10.47233/jebs.v2i3.236>
- Jan, A. A., Lai, F. W., Draz, M. U., Tahir, M., Ali, S. E. A., Zahid, M., & Shad, M. K. (2021). Integrating sustainability practices into islamic corporate governance for sustainable firm performance: from the lens of agency and stakeholder theories. *Quality and Quantity*, 56(5), 2989–3012. <https://doi.org/10.1007/s11135-021-01261-0>
- Jensen, & Meckling. (1976). *Biaya Agensi dan Struktur Kepemilikan Machine* Translated by Google Teori Perusahaan : Perilaku Manajerial , Biaya Agensi dan Struktur Kepemilikan. *Wiley Online Library*. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1002/9781118785317.weom020097>

- Juariah, S., Akbar, dinnul alfian, & Hartini, T. (2021). Islamic Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 5–29.
- Khasanah, T. L., & Iswanaji, C. (2022). *Good Coporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Upaya menurunkan Internal Fraud*. 1(1), 11.
- Komalasari, A., Trilaksono, I., Tubarad, C. P. T., & Yuliansyah, Y. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.118>
- Mardiani, L., Yadiati, W., & Jaenudin, E. (2019). Islamic Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 128. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1411>
- Pahlevi, R. W. (2023). Mapping of Islamic corporate governance research: a bibliometric analysis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(4), 538–553. <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2021-0314>
- Rido, R. (2022). 3 Mantan Pejabat BJB syariah Didakwa Kasus Korupsi Kredit Kapal Rp. 10,3 Miliar. Kompas.Com. <https://regional.kompas.com/read/2022/06/08/071312978/3-mantan-pejabat-bjb-syariah-didakwa-korupsi-kredit-kapal-rp-109-miliar?page=all>
- Rizki, D. A., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(3), 290. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i03.p05>
- Satrio Hening Sajati. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Potensi Financial Statement Fraud*. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Sekhar, S. C., Ashalatha, D., & Gorkhe, M. (2022). Corporate Governance - Impact on Financial Performance of Selected ITCompanies in Bengaluru City. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 28(03), 843–848. <https://doi.org/10.47750/cibg.2022.28.02.068>
- Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). Penggunaan Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner*, 7(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1325>
- Siregar, W. A. (2023). *Buronan Terpidana Korupsi 32 Miliar Di bank Syariah Mandiri Di tangkap Dikejaksaan*. OKEZONE. <https://news.okezone.com/read/2023/02/10/608/2762521/buronan-terpidana-korupsi-rp32-miliar-di-bank-syariah-mandiri-ditangkap-kejaksanaan>
- Suharto, Dominicus Savio Priyarsono, & Trias Andati. (2022). Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Islamic Corporate Governance dan Kompleksitas terhadap Frekuensi Terjadinya Fraud pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Al-Muzara'Ah*, 10(2), 111–122. <https://doi.org/10.29244/jam.10.2.111-122>

- Tawfeeq, T., Alabdullah, Y., Kanaan, A. M. J., Tunku, U., Rahman, A., Ahmed, R., & Kanaan-Jebna, A. (2022). Corporate Governance System and Firm Financial Performance. *Acta Scientific Computer Sciences*, 4(6), 97–103. <https://www.researchgate.net/publication/361029270>
- Whelan, T., Atz, U., & Clark, C. (2018). *ESG and Financial Performance*. 520–536. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-7180-3.ch029>
- Williams, harley tega, & Adeyanju, D. (2021). The Impact of Fraud on Financial Performance of Deposit Money Banks: Evidence from Nigeria. *Sumerianz Journal of Business Management and Marketing*, 41, 12–16. <https://doi.org/10.47752/sjbmm.41.12.16>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering The Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- Wulandari, A., Putri, M. E., & Marlina, Y. (2021). Pengaruh Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud di Indonesia. *JAMMI - Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(2), 66–82.